

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 2/Maret-April/2018

BUKIT SOEHARTO

Nasibmu Kini

Di depan Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ir. Wiratno, M.Sc., Kepala Pusat Rehabilitasi Hutan Tropis (Pusrehut) Dr. Sukartiningsih mengungkapkan fakta keadaan Tahura Bukit Soeharto pada Workshop Pengelolaan Kawasan Konservasi-KHDTK Tahura Bukit Soeharto, April 2018

Panduan Penggunaan Aplikasi



UNMUL Mobile adalah aplikasi mobile berbasis Android dengan minimal OS 4.2 Jelly bean

Klik nama aplikasi "UNMUL Mobile" untuk membuka detail aplikasinya

Scroll sedikit kebawah kemudian beri rating & komentar sebelum install aplikasinya

Pilih jenis pengguna anda untuk login, jika anda adalah tamu (tidak punya akun) maka pilihlah jenis login Guest

Info user login :

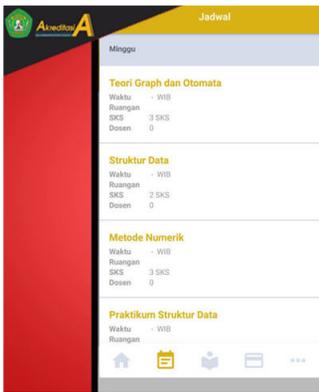
Mahasiswa :
User name : NIM
password : tanggal lahir (ddmmyyyy)

Orang tua :
User name : O + NIM
password : tanggal lahir ayah (ddmmyyyy)

Alumni :
User name & password portal akademik

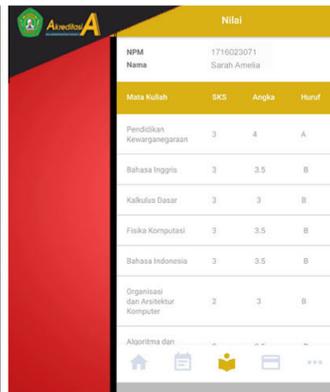
BERANDA

Pada menu beranda terdapat berbagai info seperti Jadwal Kampus, Event, Pengingat, dan Cuaca



JADWAL

Cek Jadwal Kuliah jadi makin mudah dengan Unmul Mobile



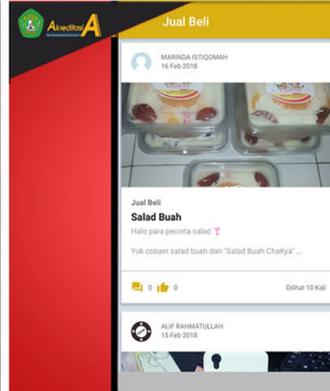
NILAI

Info Nilai Kuliah dapat dengan mudah diakses oleh Mahasiswa dan Orang Tua di Unmul Mobile



TAGIHAN

Info Tagihan Kuliah dapat dilihat oleh User Mahasiswa dan Orang Tua di Unmul Mobile



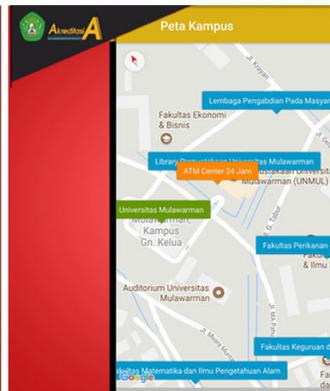
Forum - JUAL BELI

Media Promo Jual Beli Aneka Produk dari dan untuk Mahasiswa Universitas Mulawarman



Forum - INFO KOST

Disini kita bisa berbagi info kost mahasiswa yang ada di sekitar Universitas Mulawarman



PETA KAMPUS

Unmul Mobile juga dilengkapi dengan Peta Fakultas dan Fasilitas di Universitas Mulawarman






Salam Pembaca

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Majalah INTEGRITAS UNIVERSITAS MULAWARMAN kali ini dapat kembali terbit dan hadir di hadapan pembaca sekalian.

Pembaca yang budiman, terima kasih atas kesediaan Anda yang hingga kini masih menjadikan Majalah INTEGRITAS sebagai salah satu referensi bacaan Anda.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tema utama mengenai Workshop Pengelolaan Kawasan Konservasi -KHDTK Bukit Soeharto yang menggambarkan keadaan Tahura kebanggaan Kalimantan Timur ini. Kemudian informasi lainnya mengenai Wakil Unmul di Kongres International Kedokteran, Dr. dr. Arie Ibrahim SpBS(K) di Moscow, Rusia.

Selain berita diatas, ada pula liputan mengenai Road Show Seminar Motivasi KAMI Indonesia dan beberapa liputan aktivitas Rektorat maupun Fakultas serta aktivitas lembaga kemahasiswaan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak hingga terbitnya majalah Integritas yang terbit 1 kali dalam 2 bulan ini.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY

Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT
Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

PIMPINAN REDAKSI
M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR
Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN
Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN
Yuli Yaning Dia, Satriani, Hartanto, Rudini,
Reza Maulana Yusuf

EDITOR
Sulkarnain

DICETAK OLEH
Sary Card

Center of Excellence for Tropical Studies



Daftar Isi

LINTAS | 6-11

- Seminar Kewirausahaan FIB Unmul
- Seminar Dan Asistensi Keagamaan Pusat MPK-LP3M
- Jalur SBMPTN 2018, Unmul Siapkan 1.840 Kursi
- Sosialisasi Lomba Diskusi PCTA 2018, Kemhan Kaltim Sambangi Unmul
- MoU Unmul dan Kodam VI/Mulawarman
- Unmul Perpanjang MoU dengan Pemprov Kaltara

LIPUTAN | 12-23

- Bahas Masa Depan Bukit Soeharto, Pusreht Unmul Gelar Workshop Konservasi
- Roadshow Seminar Motivasi , KAMI Indonesia di UNMUL
- Peresmian Ruang Cinema di Perpustakaan Unmul
- Basri Hasanuddin: Pentingnya Pengetahuan Bagi Kesejahteraan Masyarakat

MULAWARMANIA | 24-25

Bahas Stroke Kaltim Hingga Alat Modifikasi dalam Kongres Internasional: Dosen FK UNMUL Jadi Delegasi Indonesia

ZONA MAHASISWA | 26-30

- Aksi Donor Darah KSR UNMUL
- Seleksi ON MIPA-PT di Tingkat Wilayah, 12 Mahasiswa Unmul Ikut Bersaing
- PSHT UNMUL Sabet Juara Umum Pada Kejuaraan Internasional
- Peringati WOHD, HIMA KG UNMUL Adakan Bakti Sosial

WEBSITE

www.unmul.ac.id

FACEBOOK

@universitasmulawarman

TWITTER

@unmul

INSTAGRAM

unmul

EMAIL

humas@unmul.ac.id



Seminar Kewirausahaan FIB Unmul

Seminar Kewirausahaan Bidang Bahasa, Sastra dan Seni berlangsung di *Queen Mary Meeting Room*, Aston Samarinda Hotel and Convention Center digelar oleh Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Mulawarman (UNMUL). Narasumber yang hadir adalah dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Prof. Dr. Dendy Sugono, P.U dan Dr. Kasno., M.Pd dari Universitas Nasional Jakarta.

Kamis, (12/04), Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Mulawarman (Unmul), Dr. Mursalim., M.Hum mengungkapkan di dalam kontrak kinerja antara Dekan dengan Rektor salah satu komponen di dalamnya yaitu kewirausahaan, yang juga merupakan program dari Kemenristek Dikti. "Oleh sebab itu kami mengangkat tema besar dalam seminar ini tentang kewirausahaan," ucapnya.

Hasil seminar ini harapnya, dapat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga nanti dapat meningkatkan kinerja khususnya dalam penyusunan proposal untuk mendapatkan pendanaan dari Kemenristek Dikti dan sumber lain dalam bidang sastra, bahasa dan seni.

Kritik sastra dan implementasinya pun diakui



Dekan wajib dimiliki lulusan FIB. "Kemampuan, keahlian atau kemahiran dalam kritik sastra penting dimiliki para sarjana sastra. Pemaparan di seminar ini sangat berguna bagi kita semua yang hadir," katanya.

Bahasa, sastra dan seni dinyatakan Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono memberikan peluang yang besar untuk mengembangkan apa yang disebut dengan *alternative economic* dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. "Saya sangat berharap melalui seminar

- seminar seperti ini maka kemampuan dari para lulusan untuk dapat menciptakan lapangan usaha baru jauh lebih terbuka," tuturnya.

Kemampuan kewirausahaan sambungnya, merupakan bagian yang ingin ditanamkan di UNMUL. "Ide - ide yang disampaikan oleh para narasumber tentu akan bisa membantu kita dalam mendesign program - program kewirausahaan di Unmul," katanya sebelum membuka acara dan ditutup dengan membacakan puisi berjudul *Doa karya Chairil Anwar*. (hms/frn)

Seminar Dan Asistensi Keagamaan Pusat MPK-LP3M

Pusat Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Seminar dan Asistensi Keagamaan bagi mahasiswanya. Mengangkat



Prof. Dr. Ir. H. Agus Sulistyo Budi

tema "Upaya Menangkal Radikalisme dan Terorisme di lingkungan Akademik Universitas Mulawarman", Pusat MPK berharap dengan adanya kegiatan ini akan lebih memberikan wawasan

kepada mahasiswa mengenai Radikalisme dan Terorisme dalam upaya memperkuat kedudukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Acara ini digelar di Gedung Bundar Fakultas Pertanian UNMUL, Sabtu (16/3). Pusat MPK yang berada dibawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) mengundang mahasiswa yang telah mengikuti program Mentoring Pendidikan Agama Islam di Universitas Mulawarman.

Ketua Pusat MPK-LP3M, M. Ridwan, S.Hj., M.Si menjelaskan tujuan utama dari kegiatan ini sesuai dengan tema yang diangkat yakni menangkal Radikalisme dan Terorisme “Radikalisme dan Terorisme menjadi sangat penting kita



kaji, terutama di kalangan mahasiswa yang rentan, upaya menangkalnya harus dimulai dari dini, tidak ada kata terlambat,” ucapnya.

Ketua LP3M, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyo Budi yang membuka acara ini mengungkapkan acara ini begitu penting, karena berhubungan dengan masa depan bangsa. Ia mengungkapkan bahwa data dari Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT) sekitar 40 persen mahasiswa di Indonesia “terjangkit”

Radikalisme. “Banyak faktor yang menyebabkan Radikalisme ini menjalar di kalangan mahasiswa, antara lain politik, ekonomi serta faktor jiwa muda yang menggebu-gebu,” ungkap Prof. Agus.

Seminar dan Asistensi Keagamaan ini menghadirkan 4 pembicara utama, yakni Ketua Pusat MPKLP3M M. Ridwan, S.Hj., M.Si, Sekretaris Pusat MPK, M. Hasyim Mustamin, M.Ed, Joko Susilo, M.Pdi, M.Si dan Ketua Lazismul H. Nurdin, S.Hi., M.Ed, Ph.D. (hms/arc)

Jalur SBMPTN 2018, Unmul Siapkan 1.840 Kursi



Kamis, (05/04) hingga Jum'at, (27/04) pendaftaran Seleksi

Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahun 2018 dapat diakses di <http://pendaftaran.sbmptn.ac.id>. Di jalur ujian tertulis dan ujian keterampilan bagi Program Studi (Prodi) tertentu ini, Universitas Mulawarman (Unmul)

menyediakan 1.840 kursi dari 14 Fakultas dan 74 Prodi.

Kepala Sub Bagian Humas Unmul, M. Ihwan, S.Sos., M.AP mengatakan, mekanisme pendaftaran SBMPTN secara lengkap dapat dilihat dalam panduan SBMPTN yang dapat diakses di laman <http://www.sbmptn.ac.id>. Proses pendaftaran sambungnya, dimulai dengan peserta yang mengisi data nama dan tanggal lahir pada laman untuk mendapatkan Kode Akses Pendaftaran (KAP), Personal Identification Number (PIN), dan Slip Pembayaran.

Pembayaran dilakukan di Bank Mitra yakni Bank Mandiri, Bank BNI

atau Bank BTN melalui berbagai cara pembayaran bisa melalui sms, internet banking, loket bank dan ATM sebesar dua ratus ribu rupiah. Setelah melakukan pembayaran, peserta dapat melanjutkan proses pendaftaran online.

Ujian Tulis Berbasis Computer (UTBC) dan Ujian Tulis Berbasis Kertas (dan UTBK) akan diselenggarakan Selasa, (08/05). Sedangkan, Ujian Keterampilan pada Rabu,(09/05) atau Jum'at, (11/05). Sementara itu, hasil kelulusan akan diumumkan Selasa, (03/07). (hms/frn)

Sosialisasi Lomba Diskusi PCTA 2018, Kemhan Kaltim Sambangi Unmul

Lomba Diskusi Parade Cinta Tanah Air (PCTA) memasuki tahun ke tujuh sejak pertama kali digelar tahun 2012 silam. Agenda yang diinisiasi oleh Kementerian Pertahanan (Kemhan) Republik Indonesia melalui kantor perwakilannya di Provinsi Kalimantan Timur menyambangi Universitas Mulawarman (Unmul) guna melakukan sosialisasi, Rabu (21/03).

“Melalui kegiatan ini Kemhan ingin memperbanyak generasi muda yang memiliki atensi dan kecintaan terhadap negeri ini. Kami juga mengharapkan melalui kegiatan seperti ini akan semakin banyak generasi yang cinta kepada negeri ini, maka



Brigjen TNI Rukman Ahmad S.IP., M.SS

negeri ini pun akan semakin maju,” ucap Brigjen TNI Rukman Ahmad S.IP, M.SS selaku Pejabat Perwakilan Kemhan Kaltim dalam sambutannya.

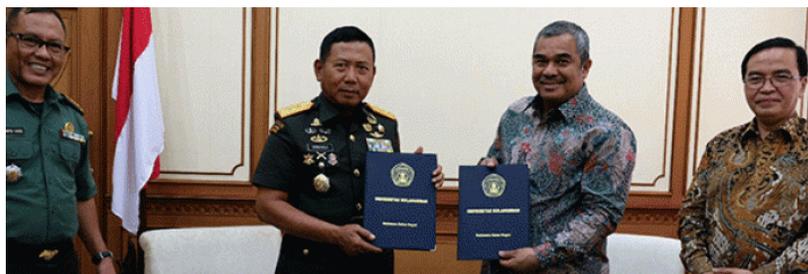
Kegiatan yang terselenggara di Ruang Rapat I Rektorat Unmul ini diikuti puluhan mahasiswa perwakilan Fakultas yang diundang. Dalam paparannya, Kolonel Infantri Gema Repelita, S.H., M.Si mengatakan lomba Diskusi PCTA menjadi program unggulan Kemhan RI yang dilaksanakan di tingkat Provinsi sampai dengan tingkat pusat. “Tujuannya untuk meningkatkan rasa nasionalisme, memiliki semangat untuk bela negara,

memiliki rasa kebersamaan dan berkeinginan untuk menjadi generasi muda yang hebat, berkreasi dan inovasi untuk cinta kepada tanah airnya dan untuk membentuk karakter generasi muda. Lomba ini terbuka bagi siapa pun baik ditingkat SLTA sederajat dan Perguruan Tinggi,” jelasnya.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul yang diwakili oleh Staf Ahlinya Dr. Bibit Suhatmaji S.Pd., M.Pd turut memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan ini. “Melalui program seperti ini semoga nilai-nilai kebangsaan para pemuda bisa lebih meningkat lagi. Atas nama Unmul saya mengucapkan terimakasih karena Kemhan telah melakukan sosialisasi di kampus kami supaya adik-adik kami bisa mendapatkan informasi yang akurat dan dapat mengikuti program ini,” pungkasnya. (hms/rob)

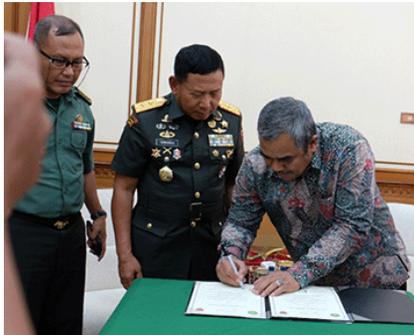
MoU Unmul dan Kodam VI/ Mulawarman

Universitas Mulawarman (Unmul) senantiasa berkomitmen dalam hal peningkatan mutu pendidikan anak-anak bangsa khususnya di Kalimantan Timur. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan nota



kesepahaman kerja sama (Memorandum of Understanding/ MoU) antara Unmul dengan Komando Daerah Militer (Kodam) VI/ Mulawarman, Selasa (06/03).

Kerja sama yang ditandatangani oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dan Kodam VI/MIw yang diwakili oleh Pangdam



VI/MIw Majjen TNI Sonhadji, S.I.P., M.M., ini berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Turut hadir dalam acara yang terselenggara di Markas Kodam VI/Mulawarman Balikpapan, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan

Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unmul, Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Si, Sekretaris Gugus Jaminan Mutu FKIP Unmul, Dr. Iyah Setiyasih dan Kepala Subbagian Kerjasama Unmul Drs. Hasan Jaya Purnama, M.Si. (hms/rob)

Unmul Perpanjang MoU dengan Pemprov Kaltara

Universitas Mulawarman (Unmul) dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Utara (Kaltara) bersepakat mengadakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan sumber daya manusia.

Komitmen itu tertuang dalam nota kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M. Si dan Gubernur Kaltara Dr. H. Irianto Lambrie. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Rabu (14/03).

Acara tersebut dihadiri, Rektor Universitas Borneo Tarakan (UBT) Prof. Dr. Adri Patton, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Unmul Dr. Bohari Yusuf, M. Si Dekan Fakultas Hukum (FH) Unmul Dr.



Mahendra Putra Kurnia, SH., M.H, para pejabat dari lingkungan Unmul maupun dari Pemprov Kaltara serta para mahasiswa Unmul dari berbagai fakultas.

Dekan FH Unmul Dr. Mahendra Putra Kurnia, SH., M.H dalam sambutannya mengatakan MoU nantinya akan ditindaklanjuti dengan berbagai macam kegiatan yang sifatnya membantu percepatan pembangunan di Pemrov Kaltara, dan semua fakultas yang ada di Unmul khususnya di Fakultas Hukum itu sendiri, tentunya itu hal yang menjadi sangat penting.

Sementara, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengatakan bahwa Pak Gubernur Irianto ini bukan hanya tokoh Kaltim dan tokoh

Kaltara tetapi sudah merupakan tokoh nasional. Artinya sejak awal kita banyak belajar maupun bimbingan dari orang-orang pintar maupun orang bijak kita akan menikmati hasilnya dan mendapatkan pemahaman terutama terkait dengan membangun perbatasan negara berdistribusikan kesejahteraan.

Senada dengan Rektor Unmul, Gubernur Kaltara Dr. H. Irianto Lambrie mengungkapkan di era modern ini, persaingan zaman sekarang bukan hanya didalam negara kita tapi semua lini kehidupan sehingga daya saing itu kuat dan tangguh.

Gubernur Kaltara Dr. Irianto Lambrie dihadapan para mahasiswa menuturkan Hari ini kita bersyukur saya dengan Pak Rektor kembali mengadakan perpanjangan kerja sama. Bagi saya Unmul itu, sesuatu yang akan mengikat saya sampai mati. Karena saya dibesarkan dan bisa seperti ini oleh kampus (Unmul) ini. (hms/zul)

Bahas Energi Terbarukan, FT UNMUL Undang Guru Besar ITS

Program Studi (Prodi) Teknik Kimia, Fakultas Teknik (FT), Universitas Mulawarman (UNMUL) mengundang Guru Besar Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, untuk mengisi Kuliah Umum bertema Peran Energi Terbarukan dan Migas dalam Membentuk Kaltim Yang Lebih Mandiri.

Prof. Dr. Ir. Achmad Roesyadi, M.Sc yang juga menjabat sebagai Kepala Laboratorium Reaksi Kimia ITS menyajikan materi tentang energi masa depan. Sumber energi alam sebutnya, sering kali disebut energi terdifusi dimana untuk memakainya



Prof. Dr. Ir. Achmad Roesyadi, M.Sc

dibutuhkan cara mengumpulkan, pengkonsentrasian kemudian disimpan dan akhirnya dipakai. Sedangkan, energi terbarukan salah satunya adalah Biofuel yang merupakan jenis bahan bakar terbarukan yang dibuat dari beberapa minyak nabati/hewani/bipgasoline, biokerosen, bioethanol biodiesel dan semacamnya.

“Tantangan Indonesia ke depan untuk memilih suatu jenis sumber energi dibutuhkan beberapa tolak ukur antara lain, seberapa banyak sumber energi ini terdapat, pengaruh pada kesehatan, resiko kecelakaan,

pengaruh lingkungan dan sosial politik, harga dan biaya yang harus disediakan,” ujarnya di Gedung Hexagon FT UNMUL, Selasa, (17/04).

Sementara itu, Kepala Program Studi Teknik Kimia, Ari Susandy Sanjaya, ST., MT berharap agar dengan adanya kuliah umum ini mahasiswa bisa melihat dan memandangi dari perspektif lain, bahwa energi saat ini tidak hanya tergantung pada minyak bumi dan gas, namun perlu memilih dari sumber energi terbarukan lainnya.

Sebagai informasi, kuliah umum ini selain dihadiri mahasiswa Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik UNMUL, namun dihadiri pula oleh mahasiswa Prodi Kimia, FMIPA dan FKIP UNMUL, mahasiswa Prodi Kimia dari Politeknik Negeri Samarinda, dan STT Migas Balikpapan. (hms/frn)

Workshop Kewirausahaan KBMI dan Pelatihan Pembuatan Proposal

Unit Pelaksana Tugas (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan workshop kewirausahaan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan pelatihan



Dr. Hadi Pranoto, SP., M.P

pembuatan proposal yang diselenggarakan di Gedung Bundar Fakultas Pertanian, Rabu (18/04).

Acara dibuka oleh Kepala UPT. Perkasa UNMUL yang diwakili

oleh Ketua Divisi Pengembangan Karir Dr. Heryanto, M.Si., M.Pd., dan pemateri dari workshop ini disampaikan oleh Ketua Divisi Kewirausahaan UPT. Perkasa UNMUL Dr. Hadi Pranoto, S.P., M.P. “KBMI merupakan wadah untuk mempratekkan ilmu keterampilan berwirausaha. Tujuan dari program KBMI ini adalah menumbuhkan karakter wirausaha untuk mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu,” jelasnya. (hms/zul)

Kampus Nusantara Mengaji di UNMUL

Membangun kebersamaan adalah hal yang selalu ingin diwujudkan oleh Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si. Salah satu caranya lewat Kampus Nusantara Mengaji. Rabu (28/03) malam, bertepatan dengan rangkaian Dies Natalis ke-53 Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar Kampus Nusantara Mengaji. UNMUL turut serta menjadi salah satu partisipan Perguruan Tinggi se-Indonesia dalam acara tersebut.

Acara yang terselenggara



di lobby lantai II Rektorat UNMUL ini diikuti oleh ratusan mahasiswa. Diawali dengan sholat isya berjamaah, kemudian kultum oleh Prof. Dr. Rahmat Soe'oad, M.A dan dilanjutkan dengan khataman Al-Qur'an oleh seluruh peserta yang hadir.

Dalam ceramah singkatnya, Prof. Rahmat mengajak jamaah untuk menjadi manusia yang tafaqquh fiddin. "Artinya paham agama dengan baik. Kata Rosululloh SAW jika ingin dihargai orang, maka pahami agama dengan baik. Pelajari,



pahami, dan amalkan Al-Quran dengan baik," tuturnya.

"Mudahan kegiatan seperti ini menjadi bagian dan rutinitas kita. Apapun background fakultas anda, tetap lah menjadi penghafal Al-Quran. Saling mengingatkan, memberi semangat, dan berkelompok lah anda. Kekuatan islam berada dalam satu kelompok. Bangunlah kebersamaan dalam mencapai kejayaan," pungkasnya. (hms/rob)

Pelatihan Audit Mutu Internal Bagi Dosen Unmul

Selama tiga hari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Universitas Mulawarman (UNMUL) mengadakan Pelatihan Audit Mutu Internal bagi Dosen di Kampus Gunung Kelua sebutan UNMUL.

Senin, (23/04) hingga Rabu, (25/04) mendatang panitia mengundang dua narasumber berkompeten. Dari Sekolah



Dr. Wonny Ahmad Ridwan., MM

Vokasi Insitut Pertanian Bogor (IPB) hadir Dr. Wonny Ahmad Ridwan., MM, dan satu pemateri lagi adalah Dr. Ir. Dinih., M.Si.

Pengertian mutu yang sesuai dengan standar disampaikan oleh Dr. Wonny adalah harus sesuai dengan harapan pelanggan, sesuai dengan

harapan pihak – pihak terkait, sesuai dengan yang dijanjikan, semua karakteristik produk dan pelayanan memenuhi persyaratan dan harapan.

Acara pelatihan ini secara resmi di buka oleh Ketua LP3M UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Agus Sulistyio Budi di Gedung Bundar Fakultas Pertanian, sedangkan dua hari ke depan acara yang diisi mulai dari *pretest*, pelatihan dan *posttest* tersebut, berlanjut pelaksanaannya di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat UNMUL. (hms/frn)



Bukit Soeharto, Nasibmu Kini

Di depan Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ir. Wiratno, M.Sc, Kepala Pusat Rehabilitasi Hutan Tropis (Pusrehut) Dr. Sukartiningasih mengungkapkan fakta keadaan Tahura Bukit Soeharto pada Workshop Pengelolaan Kawasan Konservasi-KHDTK Tahura Bukit Soeharto, April 2018

Hal ini ia ungkapkan pada Workshop Pengelolaan Kawasan Konservasi-KHDTK Tahura Bukit Soeharto, Sabtu (7/4) kemaren. Acara tersebut berlangsung di Seminar UPT LSHK/ Pusrehut Universitas Mulawarman (UNMUL).

Sukartiningasih mengaku memiliki data dan peta mengenai keadaan Tahura Bukit Soeharto. Dari data tersebut, sangat terlihat aktifitas pertambangan batu bara semakin meningkat tanpa pengawasan pihak terkait. Bahkan aktifitasnya bukan sekedar tambang saja, tapi juga sudah merambah ada penanaman

sawit yang dilakukan warga sekitar.

Tahura Bukit Soeharto seluas 20.271 ha, memang rentan terhadap aktifitas Tahura di luar peruntukannya. Oleh karena itu, menurut Bu Ning, begitu ia akrab dipanggil, mengungkapkan perlunya pengelolaan kawasan konservasi Tahura Bukit Soeharto dan perhatian semua pihak. "Kami sudah mencanangkan reboisasi untuk wilayah Tahura Bukit Soeharto, namun tidak setara dengan menjamurnya aktifitas diluar itu yang dilakukan oleh warga dan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab," ucapnya.

Mengingat tanggung jawab pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Penelitian dan Pendidikan Bukit Soeharto UNMUL sesuai SK. Menhut No. 160/MENHUT-II/2004 tanggal 04 Juni 2004, maka UNMUL memandang suatu hal penting untuk menyatukan pandangan dan sikap berbagai pihak terkait.

"Melihat kondisi Tahura Bukit Soeharto, memang sangat memprihatinkan dari waktu ke waktu, namun kita harus tetap optimis untuk mengatasi permasalahan ini, meskipun banyak tantangan didepannya,"



tambah Guru Besar Fakultas Kehutanan UNMUL ini.

Menanggapi apa yang disampaikan Bu Ning, Direktur Jenderal (Dirjen) Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ir. Wiratno, M.Sc, mengajak semua pihak untuk belajar pada pengelolaan kawasan yang sama di daerah lain, misalnya kawasan wisata Tangkahan, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, meskipun diperlukan waktu yang sangat lama hingga semua tujuan tercapai.

“Kami mengajak masyarakat untuk bersama menjaga dan melestarikan kawasan tersebut, bahkan memberdayakan potensi hutan yang ada sesuai tujuannya. Pada kasus di Tangkahan, kami ajak masyarakat untuk membuat areal tersebut menjadi tempat wisata dan kemudian memutar roda perekonomian dan tidak merusak fungsi aslinya kawasan tersebut,” jelasnya.

Wiratno meminta semua pihak di Kalimantan Timur, baik pemerintah Provinsi Kaltim, LSHK Pusrehut UNMUL, hingga Kepolisian untuk duduk bersama membahas penanganan Tahura Bukit Soeharto, dan Dirjen KSDAE akan ikut untuk memfasilitasi pertemuan tersebut.

“Banyak persoalan pada pengelolaan Bukit Soeharto, namun mari kita ajak masyarakat untuk merasa memiliki Tahura Bukit Soeharto,” ucapnya.

“Sebagai contoh, Kawasan Gunung Merapi punya 150 personel untuk menjaga wilayah tersebut, mungkin untuk pertama kali yang



harus dilakukan adalah menambah jumlah personel keamanan untuk wilayah ini, setidaknya aktifitas pertambangan dan perkebunan tidak berijin semakin menciut keberadaannya” saran pria yang gemar menulis buku ini.

Workshop ini dilaksanakan dalam bentuk Seminar sehari yang dilaksanakan oleh Pusrehut UNMUL, menghadirkan Dirjen KSDAE, Ir. Wiratno, M.Sc, Ketua FCU EPASS Tangkoko, Lilik Yuliarso dan Ketua Pusrehut UNMUL sendiri, Dr. Sukartingsih sebagai pembicara. Pada kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara UNMUL dan Kementerian KSDAE untuk kerjasama dalam bidang pengelolaan Tahura Bukit Soeharto.

Hadirnya Ketua FCU EPASS Tangkoko, Suawesi Utara, Lilik Yuliarso adalah sebagai pembanding tentang pengelolaan kawasan konservasi, EPASS Tangkoko sendiri ialah satu kawasan konservasi di Sulawesi Utara yang berhasil mengelola kawasannya sesuai peruntukannya.

Acara ini lebih detail bertema Workshop/FGD Pengelolaan Kawasan Konservasi KHDTK/Tahura Bukit Soeharto dan sekaligus Launching Penanaman Rehabilitasi DAS di KHDTK HPP Bukit Soeharto UNMUL yang digagas oleh UPT. Pusat Studi Reboisasi Hutan Tropika Humida (LSHK/Pusrehut) UNMUL. (hms/arc)

Roadshow Seminar Motivasi **KAMI Indonesia** di UNMUL



Universitas Mulawarman (UNMUL) menjadi kampus ke-14 dari 120 Perguruan Tinggi yang dikunjungi dalam Roadshow Seminar Motivasi. Acara yang diinisiasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) UNMUL ini bekerja sama dengan KAMI Indonesia dan MPR RI. Mengambil tema “Spirit of Indonesia” acara ini sukses digelar dan diikuti lebih dari seribu mahasiswa Unmul, Rabu (11/04).

Presiden BEM KM UNMUL, M. Rizaldo dalam sambutannya mengatakan sebagai seorang pemuda harus memiliki visi dan narasi besar yang harus terus melekat di dalam dada. “Hari ini BEM KM UNMUL membawa visi yang diusung yaitu kolaborasi cinta untuk asa Indonesia. Semangat perjuangan seorang mulawarman yang hari ini menjadi identitas kampus kita harus kita wariskan untuk kemudian melekat di dada sebagai wujud dari pada kontribusi yang ingin



Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP

diberikan kepada bangsa dan Negara,” ucapnya.

Ada tiga pesan, sambung Rizaldo, yang dititipkan oleh pendiri bangsa kita Presiden Soekarno agar bangsa kita dapat berevolusi dan bertransformasi dengan baik. Beliau menyebutnya dengan sebuah trisakti, revolusi dan reformasi. “Pertama bangsa ini harus berdaulat secara politik, kedua harus berdikari secara ekonomi, dan ketiga berkepribadian yang berkebudayaan. Ini adalah sebuah identitas bangsa kita yang majemuk dengan beragam suku

bangsa mampu menyatukan visi besar untuk kemudian sama-sama bergerak berkontribusi memperbaiki bangsa dan negara kita," tambahnya.

"Karena cara terbaik untuk mencintai serta bangga terhadap UNMUL dan Indonesia adalah dengan memberikan karya", pungkas mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL ini.

Sementara Yusran Darman selaku Direktur Eksekutif KAMI Indonesia menyatakan kegiatan ini terlaksana berawal dari melihat fenomena dunia yang berkembang. "Dari situ kami menemukan benang merahnya. Yaitu perubahan terjadi karena digerakan oleh anak muda dan yang kedua perubahan itu dipicu oleh kemajuan teknologi informasi. Karakter perubahan di masa depan adalah orang-orang yang berjejaring dan kemudian terhubung melalui teknologi reformasi. Karakter muda zaman now yang berbeda dengan karakter zaman old," tuturnya.

"Lalu kami berfikir untuk membuat platform gerakan yang sinergis bahwa anak-anak muda se-Indonesia mereka saling terhubung dan kemudian saling berbagi pesan-pesan kebaikan. Ini adalah cara kami mempersiapkan anak muda menjadi pemimpin dan generasi emas di masa yang akan datang," jelasnya.

Hadir membuka acara Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP yang turut mengapresiasi acara ini. "Atas permintaan dari CEO KAMI Indonesia, kami tentu bangga menjadi bagian dari acara ini. Kami yakin dan percaya pilihan ini merupakan pilihan yang bijak dan sudah dipertimbangkan matang-matang," sebutnya.

Dr. Encik juga mengatakan, bonus demografi yang akan datang, yaitu



kondisi dimana populasi usia produktif lebih banyak daripada usia yang non-produktif merupakan sebuah tantangan dan peluang bagi pemuda Indonesia. "Saat ini merupakan fase Indonesia untuk mempersiapkan dan menyongsong bonus demografi tersebut. Ada syarat yang harus dipenuhi agar kita siap dalam menghadapi bonus demografi. Yang pertama sumber daya yang berkualitas, yang kedua mampu memenangi kompetisi, dan yang ketiga rajinlah menabung. Jangan gunakan pendapatan kita hanya untuk hal yang tidak produktif, terakhir ada peran perempuan harus optimal," bebernya.

"Mahasiswa sebagai komponen pemuda Indonesia di masa depan akan mengisi pembangunan Indonesia ini. Seminar motivasi ini dalam rangka memberikan support kepada ananda

semua, sehingga memiliki arah yang jelas dalam hal pembangunan yang diamanahkan kepada para pemuda. Kami yakin dan percaya di tangan para pemuda lah nantinya akan lahir berbagai inovasi yang akan mengantarkan Indonesia ke puncak keemasan," timpalnya.

Untuk diketahui, seminar motivasi ini menghadirkan empat narasumber yang berkompeten dibidangnya. Diantaranya Mahyudin, ST., MM Wakil Ketua MPR RI sebagai keynote speaker, Dr. Abraham Samad, S.H, M.H Ketua KPK periode 2011-2015, Tubagus Dedi S Gumelar selaku seniman sekaligus Anggota DPR 2009-2014 dan Muhammad Asri Anas selaku CEO KAMI Indonesia. (hms/rob)

Peresmian Ruang Cinema di Perpustakaan Unmul



Pengguntingan pita yang dilakukan oleh Rektor secara simbolis menandai peresmian Ruang Cinema yang terletak di Lantai Tiga UPT. Perpustakaan Unmul. Kepala UPT. Perpustakaan Unmul, Supadi, S.Sos, M.Si mengutarakan saat ini masih banyak mahasiswa yang belum memiliki tempat untuk menyalurkan minatnya dalam bidang perfilman.

Berkapasitas untuk 50 orang, ruang Cinema tambahannya, merupakan bagian dari fungsi perpustakaan diantaranya adalah penelitian, pendidikan, publikasi, informasi dan yang terakhir adalah rekreasi. "Ruang Cinema bisa dimanfaatkan sebagai ruangan seminar, bedah buku, dan bedah film. Ayo berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan," terangnya.

Saat ini Perpustakaan Unmul yang telah terakreditasi A berdasarkan evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, senada dengan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unmul yang lebih dulu dicapai.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono

menegaskan, perpustakaan sebagai Heart Of University. Yang berarti perpustakaan adalah jantung dari universitas. Meskipun kemajuan perkembangan teknologi informasi telah dimiliki, peran perpustakaan untuk memajukan universitas masih lah sangat besar.

"Sangat bersyukur bahwa kita hari ini, bisa membuka atau meresmikan suatu sarana dan prasarana yang bisa dimanfaatkan dalam rangka perkembangan akademik. Terima kasih kepada kepala perpustakaan bersama seluruh jajaran, dengan anggaran yang terbatas namun mampu untuk menjadikan perpustakaan ini mendapatkan akreditasi A. Karena tidak semua perpustakaan di universitas berani untuk diakreditasi. Dengan semua upaya Perpustakaan Unmul bisa membuktikan bahwa perpustakaan ini dapat menggapai akreditasi unggul



tersebut," urainya.

Sebagai bentuk penghargaan dan pengembangan, secara simbolis Rektor menyerahkan reward prestasi akreditasi sebesar 150.000.000 untuk UPT Perpustakaan. Dengan nilai yang sama, bersamaan dilakukan pula penyerahan reward akreditasi A Program Studi (Prodi) Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Di ruangan yang sama, dilakukan juga penyerahan penghargaan perpustakaan fakultas terbaik dan penyerahan penghargaan pemenang lomba library events.

"Setelah meraih AIPT A pertama di Kalimantan, kali ini dilengkapi dengan akreditasi A pertama di Kalimantan untuk Perpustakaan Unmul. Inilah tugas kami untuk membenahi kampus ini dari beberapa aspek yang perlu dibenahi dan tentunya banyak tantangan yang dihadapi," tegas Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si.

Setelah berakreditasi A seperti sekarang ini, Rektor berharap tentu akan tetap dilakukan evaluasi secara terus menerus. "Pembenahan secara rutin juga perlu terus dilakukan. Sehingga bisa mempertahankan nilai akreditasi ini. Perpustakaan di fakultas juga harus berkembang dengan baik sehingga bisa saling mendukung satu sama lain," harapnya. (hms/frn)



Basri Hasanuddin: Pentingnya Pengetahuan Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Orasi Ilmiah Mantan Rektor Unhas di
Wisuda Gelombang I Tahun 2018 Unmul



Globalisasi yang berlangsung selama beberapa dekade belakangan telah membuktikan tentang peranan ilmu pengetahuan sebagai sumber kemakmuran (wealth creation) yang terjadi dalam perekonomian yang juga makin berbasis pada ilmu pengetahuan atau Knowledge-based economy (KBE). Topik diatas adalah tema yang diangkat oleh Prof. Dr. Basri Hasanuddin, MA, pada Orasi Ilmiah Wisuda Universitas Mulawarman (UNMUL) Gelombang I tahun 2018 di GOR 27 September UNMUL, Sabtu (24/3).

Prof. Basri yang pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Hasanuddin periode 1989-1997, dan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Pengentasan Kemiskinan periode 1999-2000 serta Duta Besar Indonesia untuk Iran di tahun 2010 ini mempunyai alasan kuat untuk mengangkat topik mengenai kesejahteraan rakyat terutama berbasis ilmu pengetahuan. Hal ini menyangkut peran universitas sebagai salah satu pusat ilmu pengetahuan di dunia.

“Di era dimana semua negara

khususnya negara-negara industri telah menjadi knowledge based society, maka peranan universitas dan pendidikan tinggi pada umumnya menjadi sangat penting dan menentukan dalam menggerakkan masyarakat untuk melihat ilmu pengetahuan sebagai faktor kunci menciptakan kemakmuran,” ungkap pria yang lahir 78 tahun silam ini.

Orasi Ilmiah Prof. Basri ini disampaikan dihadapan 1.586 wisudawan UNMUL. Wisuda ini sendiri adalah gelombang pertama UNMUL di tahun 2018, dari empat gelombang yang direncanakan pada kalender akademik di tahun yang sama. Wisuda yang juga merupakan Rapat Senat Terbuka UNMUL ini dihadiri oleh jajaran pejabat di lingkungan UNMUL.

Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam sambutannya menekankan pada cara bagaimana membangun UNMUL menjadi lebih baik. “Untuk semua warga UNMUL, mari kita jaga, mari kita bangun UNMUL ini menjadi lebih baik, menjadi lebih besar, tidak ada yang bisa membesarkan UNMUL selain kita bersama,” jelasnya.

“Bagaimana cara kita membangun konektivitas antara mahasiswa, tenaga pendidik dan non pendidik, dosen, alumni, orang tua mahasiswa dan masyarakat yakni dengan menciptakan sebuah sistem yang mudah kita akses,” tambahnya.



Ucapan Prof. Masjaya ini terkait dengan diluncurkannya aplikasi UNMUL Mobile, yakni aplikasi berbasis android yang bisa diakses atau diunduh melalui playstore dan appstore. UNMUL Mobile sendiri berisikan tentang informasi segala aktifitas di kampus ini, termasuk aktifitas mahasiswa hingga terpantau oleh orang tua yang juga memiliki hak akses ke aplikasi ini.

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono pada laporannya mengungkapkan Wisuda Gelombang I UNMUL tahun 2018 ini meluluskan 1.586 orang yang berasal dari 14 fakultas, dari program Diploma, Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana. Lulusan terbaik diraih Agusriansyah Ridwan dari Magister Ilmu Administrasi Negara dengan IPK 4.00 dari program Pascasarjana, kemudian Ahmad Sahid Program Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan IPK 3.92 dan Azruni dari program Diploma dengan IPK 3.81. (hms/arc)

Perkenalkan Budaya, Pariwisata 16 Gelar Event

Ditengah semakin merosotnya nilai-nilai budaya, norma dan etika, mahasiswa dirasa perlu menunjukkan kepeduliannya terhadap hal tersebut. Hari ini mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Konsentrasi Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Mulawarman (UNMUL) telah membuktikannya.

Kutipan sambutan tersebut disampaikan oleh Dekan FISIPOL UNMUL, Dr. H. Muhammad Noor, M.Si saat hadir dalam acara Even Pariwisata 16. "Saya berharap kita semua dapat lebih mengedepankan dan memajukan budaya Kaltim diiringi dengan norma dan etika yang menunjukkan bagaimana sesungguhnya kepribadian bangsa dan budaya timur. Kita harus menunjukan kepada dunia bahwa kita masih tetap eksis dengan budaya dan tata krama kaltim. Hari ini anda telah menunjukkan hal tersebut," ucapnya.

Dalam acara yang terselenggara di Gedung Auditorium UNMUL, Selasa (17/04) Dr. M. Noor mengapresiasi kegiatan yang sukses terlaksana ini. "Acara semacam ini



selalu dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Tentu kita berharap dalam setiap kesempatan di tahun yang akan datang para mahasiswa tetap bersemangat dan termotivasi untuk melaksanakan acara seperti ini. Kegiatan ini merupakan implementasi dan aktualisasi bagi para mahasiswa pariwisata dalam rangka mengembangkan minat bakat dan kepedulian khususnya di bidang budaya Kalimantan Timur," timpalnya.

Turut hadir dalam kesempatan ini Kepala Dinas Pariwisata Kota Samarinda, H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si. Ia mengatakan terkadang isu budaya menjadi masalah yang sering timbul. "Semuanya ingin promosi tentang budaya, tapi yang

ada tidak mengerti apa itu budaya sesungguhnya. Bicara budaya tapi tampilannya merubah pakem-pakem budaya. Maka penting bagi kita untuk mengenali dan mengetahui tentang budaya," ujarnya.

Bicara tentang event, lanjutnya, kita juga harus selalu kolaborasi. "Ada konektivitas yang harus disinergikan bersama-sama. Ayo manfaatkan kreatifitas kita, gunakan media sosial untuk mengkampanyekan budaya dan event kita. Acara ini termasuk sukses promosi di medsos. Promosi di medsos sudah menjadi harga mati. Paling murah, efektif dan menjangkau lebih banyak. Tinggal bagaimana cara dan strateginya saja," pesannya.

Untuk diketahui, acara yang mengambil tema "Get Closer with Culture of East Kalimantan" ini turut menggelar fashion show yang mempertunjukkan pakaian adat khas Kalimantan Timur. Selain itu juga ada penampilan sape, tari kreasi dayak pedalaman, modern dance, stand up comedy, dj party, expo dan bazar serta hypno magic. (hms/rob)





Rektor: Harus Cerdas Mengatur Strategi Pembiayaan

FGD Penyusunan Anggaran Tahun 2019



Kebijakan penganggaran selalu menjadi perhatian Universitas Mulawarman (UNMUL), meski sekarang masih menjalani tahun anggaran berjalan di tahun 2018, rencana penyusunan program penganggaran untuk tahun 2019 telah menjadi topik utama pembahasan dalam Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Anggaran Tahun 2019 dan Pelaporan Progres Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor UNMUL tahun 2018.

Samarinda Room, Hotel Blue Sky, Kota Balikpapan, 01 hingga 03 Maret 2018, menjadi tempat FGD yang dihadiri para Wakil Rektor, Dekan, Kepala Badan Pengelola Usaha (BPU), serta para pemangku kebijakan di Kampus Gunung Kelua sebutan UNMUL.

“Sebagai sebuah lembaga yang baik, tentunya akan berpengaruh pada proses penganggarnya. Hari ini kita juga akan mendapatkan informasi mengenai penganggaran, karena penganggaran

juga setiap tahun akan di evaluasi terus,” ungkap Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si.

Dalam pertemuan ini, jelas Rektor, akan ada beberapa hal yang perlu dipaparkan. Oleh karena itu, Rektor meminta para pemangku kebijakan terkait dapat memperhatikan dengan seksama. “Pertemuan ini sangat strategis dan penting untuk mencoba menggugah kembali dan merancang beberapa program yang dilakukan untuk mencapai universitas unggul dan terbaik seperti yang kita impikan bersama,” urainya.

“Tanda - tandanya saat ini sudah kita rasakan bersama, namun tentu masih banyak tuntutan dan semakin banyak pula pembiayaan yang dilakukan. Dengan demikian kita harus cerdas mengatur strategi pembiayaan,” tambahnya.

Selain Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Unmul, Dr. Bohari Yusuf., M.Si, sebagai narasumber diisi pula presentasi dari Kepala BPU Unmul, Sigit Artrisbiyanto W, ST., MSM, IPM. Serta hadir Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB), Kalimantan Timur (Kaltim), Midden Sihombing bersama tim.

“Saat ini Unmul sedang dalam keadaan yang cukup baik. Bukan hanya karena Unmul sekarang mendapat akreditasi A, tetapi memang pengakuan dari publik jika memang Unmul sudah sedemikian maju. Patut kita beri apresiasi. Apa yang sudah dicapai perlu dipertahankan dan ditingkatkan ke depan. Meski begitu, saat ini masih terdapat beberapa catatan yang perlu dibenahi. Hari ini dan besok akan diisi dengan diskusi untuk membuat Unmul lebih maju. Pertemuan ini pun penting karena akan dilakukan beberapa evaluasi,” tegas Dr. Bohari Yusuf. (hms/frn)





Tinjau Persiapan UNBK, Komisi X DPR RI Undang Perguruan Tinggi

Derawan Ballroom, Hotel Royal Suite, Kota Balikpapan menjadi tempat pertemuan antara Komisi X DPR RI dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Kegiatan yang dihadiri pula oleh jajaran Dinas Pendidikan Kaltim tersebut merupakan aktivitas rutin tahunan Rapat Kunjungan Kerja (Kunker) Spesifik Komisi X DPR-RI di masa persidangan IV tahun sidang 2017 – 2018.

Dr. Abdul Fikri Faqih., MM sebagai Ketua Tim Kunker menyatakan harapannya agar bisa mendapatkan data dan informasi serta penjelasan terhadap kendala menjelang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SMA/SMK di Provinsi Kaltim sebagai bagian kebijakan untuk memajukan pendidikan nasional.

“Evaluasi merupakan alat ukur proses belajar mengajar, metode evaluasi dapat dilakukan oleh pendidik di sekolah maupun secara nasional yang dikenal dengan istilah Ujian Nasional (UN). UN merupakan



Dr. Abdul Fikri Faqih., MM

kegiatan pengukuran capaian lulusan pada mata pelajaran tertentu dalam skala nasional dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan,” terangnya, Rabu, (21/03).

Legislator Senayan itu menjelaskan, secara umum pelaksanaan UNBK 2018 di Kaltim rata-rata lebih dari 57 persen. Meski begitu, sebagian sekolah harus bergabung dengan sekolah lain. Sementara itu, disparitas sekolah yang menyelenggarakan UNBK diakuinya relatif tinggi dari 10 Kabupaten/Kota di Kaltim.

“Dalam pertemuan ini kami berharap mendapatkan penjelasan yang komprehensif. Terutama UNBK yang dilaksanakan dua minggu lagi. Silahkan sampaikan aspirasi, keluhan ataupun usulan, bahkan jika perlu ada usulan yang sifatnya regulatif silahkan disampaikan. Kami akan menjadi pendengar dan pembicara yang baik untuk disampaikan kepada Menteri,” tegasnya.

Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Unmul, Drs. La Hasan., M.Si dikesempatan ini menyampaikan informasi terkait peningkatan pendidikan di Kaltim. “Satu bulan yang lalu, Unmul telah melaksanakan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru. Informasi yang kami dapatkan langsung di masyarakat adalah para guru-guru SMA menyampaikan keluhan terhadap sarana dan prasarana. Termasuk melaksanakan ujian UNBK,” ungkapnya.

Selain itu lanjutnya, keluhan dari beberapa sekolah juga diantaranya adalah hasil ujian nasional yang tidak menjadi sebuah variabel untuk kelulusan masuk jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Sejak tahun 2015, ia menambahkan perguruan tinggi sudah tidak dilibatkan lagi pada pelaksanaan Ujian Nasional karena kebijakan pemerintah pusat. “Seandainya ke depan antara Kemenristek Dikti dan Kemendikbud ada kerjasama terkait keterlibatan Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan Ujian Nasional. Pada prinsipnya Unmul akan siap untuk dilibatkan,” tutupnya. (hms/frn)



Tingkatkan Mutu Pendidikan, UNMUL Adakan Workshop Technical Assistance



Universitas Mulawarman (UNMUL) saat ini telah meraih akreditasi institusi A dari BAN-PT. Meskipun demikian, UNMUL senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya yang dipunya. Salah satu langkahnya melalui Workshop Technical Assistance yang digelar dengan topik bahasan Penguatan Kurikulum dan Best Practice Implementasi Kurikulum KKNi dan SKPI serta Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK di Unmul, Sabtu (07/04).

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNMUL Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyio Budi dalam sambutannya. "Kami termasuk tim yang diberikan amanah untuk mengembangkan kurikulum, sehingga kami sangat fokus terhadap pendidikan," ucapnya.

"Kita ingin mempertahankan dan meningkatkan akreditasi UNMUL yang telah diraih. Semoga kita bisa mengambil pelajaran yang sangat berguna dan bermanfaat dalam agenda ini," tambah Prof. Agus.

Setali tiga uang, Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono turut berharap hal yang sama. "UNMUL memiliki posisi Perguruan Tinggi yang berada pada jantungnya Kalimantan yaitu tropical rain and forest beserta lingkungannya. Dengan keunggulan ini sebenarnya kita bisa berbuat banyak, memberikan spesifikasi yang bisa didorong melalui diantaranya adalah kurikulum yang memungkinkan kita bisa melaju lebih cepat. Semoga dengan sharing bersama PTN yang telah lebih maju, kita dapat mengambil langkah positif dalam rangka mengakselerasi kemajuan



UNMUL menuju cita-cita bersama yang kita impikan," tuturnya.

Kegiatan yang terselenggara di Hotel Midtown Samarinda ini menghadirkan Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A dan Dr. Suyatno dari Universitas Diponegoro sebagai narasumber.

Untuk diketahui, dihari yang sama turut dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Fakultas Pertanian UNMUL dengan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Perjanjian ini meliputi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ditandai dengan pembubuhan tanda tangan oleh Dekan Pertanian UNMUL Dr. Ir. Rudiansyah, M.Si dan Dekan Sekolah Pascasarjana IPB Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng.

Serta Kerjasama Faperta UNMUL dengan Pusat Studi Satwa Primata Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB, yang dihadiri Kepala Pusat Studi Satwa Primata LPPM IPB Drh Huda Shalahudin Darusman, M.Si., Ph.D. (hms/rob)



FISIP Unhas Kunjungi FISIP Unmul

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin (Unhas)

mengunjungi FISIP Universitas Mulawarman (UNMUL), Rabu (25/04). Kunjungan tersebut, dalam rangka melakukan sosialisasi Program Studi (Prodi) S2 dan S3 Ilmu Komunikasi (Ilkom) yang ada di Unhas. Mereka terdiri dari Prof. Dr. Andi Alimuddin Unde, M.Si (Dekan FISIP Unhas), Prof. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D (Ketua Prodi S3 Ilmu Komunikasi Unhas), Dr. Moeh. Iqbal Sultan, M.Si serta Dr. Muh. Farid, M.Si. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Ruang Rapat Dekanat FISIP UNMUL.

Rombongan dari FISIP Unhas ini diterima oleh Dekan FISIP Unmul Dr. H. Mohammad Noor, M.Si didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Drs. Endang Irawan, M.Si, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Prof. Dr. Hj. Nur Fitriyah, M.Si, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Erwin Resmawan, M.Si serta dosen-dosen Ilmu Komunikasi di UNMUL, dan dosen-dosen perguruan tinggi lainnya yang ada di Kaltim.

Dekan FISIPOL UNMUL Dr. H.



Prof. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D

Muhammad Noor, M.Si menyampaikan terimakasih dari FISIP Unhas yang sudah berkenan hadir ke UNMUL khususnya ke FISIP. "Tentu saja kami menyampaikan selamat datang dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran dan kedatangan serta berkesempatan untuk menyampaikan presentasi tentang Program Studi (Prodi) S2 dan S3 Ilkom yang ada di FISIP Unhas untuk bidang ilmu komunikasi, karena di FISIP UNMUL juga ada Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi. Sehingga kita berharap bahwa ini nantinya akan membawa manfaat kepada kita semua. Hari ini cukup cukup banyak perwakilan atau perguruan tinggi lainnya sangat berkepentingan dengan apa yang akan di sampaikan oleh Pak Dekan FISIP Unhas serta jajarannya, yang akan

menjelaskan tentang program S2 dan S3 ilmu komunikasi yang ada di Unhas, "tuturnya.

Sementara, Dekan FISIP Unhas Prof. Dr. Andi Alimuddin Unde, M.Si menuturkan maksud dan tujuan kedatangan kita disini bukan hanya sekedar untuk menjelaskan bagaimana Program S2 dan S3 Ilkom di Unhas tapi kita juga ingin sharing berkaitan dengan bagaimana tentang FISIP dimata perguruan-perguruan tinggi lain yang secara geografis berdekatan dengan Unhas, yaitu UNMUL.

"Selama ini memang FISIP memiliki beberapa program S2 dan S3. Terkait dengan itu, tentu saja apa yang selama ini kita lakukan memiliki kekurangan dan kelemahan-kelemahan. Justru itu, sebenarnya kita ingin mencoba mereview kembali bagaimana kegiatan Prodi S2 dan S3 kita. Saya banyak memahami bagaimana proses dan pelaksanaan S2 dan S3 di fakultas saya. Banyak hal yang berkembang memang, salah satu hal yang membuat saya pada awal periode mencoba merintis ulang persoalan yang berkaitan dengan diluar persoalan-persoalan akademik yang menjadi image terhadap mitra kita dibeberapa perguruan tinggi yang ada di kawasan Indonesia Timur, termasuk universitas yang dekat secara geografis dekat dengan Unhas. Saya kesini mencoba membawa sesuatu yang baru dalam artian satu program studi yang kebetulan saja, program studi itu dibawah saya yaitu Prodi S2 dan S3 Ilmu Komunikasi,"pungkasnya.

Sedangkan penjelasan atau syarat masuk program S2 ataupun S3 Ilmu Komunikasi di Unhas disampaikan oleh Prof. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D (Ketua Prodi S3 Ilmu Komunikasi Unhas), Dr. Moeh. Iqbal Sultan, M.Si serta Dr. Muh. Farid, M.Si. (hms/zul)



FH UNMUL dan Dirjen Hukum dan Perjanjian Internasional Kemenlu Bahas Isu Hukum Terkait Implementasi Perjanjian Kerja Sama Lintas Batas



Fakultas Hukum (FH) Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal (Dirjen) Hukum dan Perjanjian Internasional Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI mengadakan pembahasan isu hukum terkait implementasi perjanjian kerja sama lintas batas RI-Malaysia.

Rektor UNMUL yang diwakili oleh Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (Humas) Drs. Nurdin Rasyid, M.AP menyampaikan semoga apa yang kita lakukan pada hari ini bermanfaat bagi orang banyak. “Kepada para narasumber dan peserta, semoga dapat melaksanakan kegiatan ini dengan penuh khidmat. Semoga kita mendapatkan tambahan informasi atau wawasan dari para narasumber,” kata Drs. Nurdin Rasyid, M.AP yang secara resmi membuka acara ini.

Sementara, Dirjen Hukum dan Perjanjian Internasional Kemenlu yang diwakili oleh Duta Besar RI Mulya Wirana, SH, menuturkan terima kasih kepada Civitas Akademika UNMUL termasuk FH UNMUL atas undangannya kepada kami dan juga instansi-instansi lain sehingga kita bisa berurun rembuk, bertukar pikiran mengenai masalah lintas batas ini. “Alhamdulillah kita dikarunia Tuhan, dengan negara yang wilayah sangat luas. Pada tahun 2017 kita telah menyampaikan daftar pulau, yang sudah diberi nama kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) jumlahnya ada 13.466 Pulau. Dari jumlah ini saja tak pelak menjadikan Indonesia sebagai satu negara kepulauan yang terbesar didunia,” ungkapnya.

Lebih lanjut Mulya Wirana mengatakan, sejarah bangsa-bangsa mengajarkan kepada kita ada negara yang dikarunia sumber daya alam melimpah

seperti berlian dan emas. Namun negara tersebut sibuk berperang saudara tidak ada pembangunan dinegaranya. Sebaliknya, ada negara yang tidak memiliki sumber daya



Mulya Wirana, SH

alam apapun bahkan sering terkena musibah bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, namun negara tersebut berhasil mengubah sejarah perbatasannya dan negaranya menjadi satu keunggulan dengan melakukan inovasi dibidang teknologi.

“Kita semua tentu tidak menginginkan negara kita ini terkena kutukan akibat sumber daya alam yang melimpah kita miliki. Maka dari itu, kita harus bisa memanfaatkan sumber daya alam yang kita miliki dan dapat mendistribusikannya secara merata untuk kemakmuran seluruh rakyat dan bangsa Indonesia,” pungkasnya.

Kegiatan yang dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL dihadiri para dosen Fakultas Hukum maupun pejabat kementerian atau instansi terkait serta para mahasiswa, Rabu (28/03). (hms/zul)

Bahas **Stroke Kaltim** Hingga Alat Modifikasi dalam **Kongres Internasional**

Dosen FK UNMUL Jadi Delegasi Indonesia

Cakrawala eksistensi Sivitas Akademika Universitas Mulawarman (UNMUL), pada ajang internasional tidak hanya dimiliki oleh mahasiswanya saja. Terbaru, dosen dan peneliti dari Fakultas Kedokteran (FK) UNMUL, Dr. dr. Arie Ibrahim SpBS(K) terbang ke Negeri Tirai Besi guna menjadi salah satu pembicara di seminar dunia.

Selama dua hari, terhitung mulai tanggal 21 sampai 22 April 2018 silam, mantan Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Kalimantan Timur (Kaltim) tersebut, jadi perwakilan Indonesia bahkan hanya ada dua dokter dari Asia Tenggara mengisi panggung di seminar internasional itu. Mantan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Unmul ini menjadi International invited speaker *World Congress of Minimally Invasive Neurosurgery the 4th ISMINS di NN Institute Burdenko National Medical Research Center of Neurosurgery, Moskow.*

Pada pertemuan ini, sebuah alat



Dr. dr. Arie Ibrahim SpBS(K)

modifikasi turut pula disampaikan. Alat yang dimaksud berupa tabung kerja transparan (*transparent working health*). Alat itu ditemukannya saat penelitian. Dia melakukan modifikasi yang dibuat dengan memotong thoracic tube steril 21 F dengan panjang 12

sentimeter dan diameter luar (OD) 7 mm, terbuat dari silastik, campuran *silicon (polydimethylsioxane)* dan plastik. "Harga bahan silastik jauh lebih murah dari keramik atau besi. Mungkin sekitar seratus ribu. Banyak yang heran karena dengan biaya murah tetap bisa melakukan tindakan maksimal," ucapnya.

"Fokus saya adalah tindakan neuroendoskopi modifikasi untuk penanganan stroke. Waktu pembedahan secara signifikan dalam prosedur neuroendoskopi modifikasi lebih pendek dibandingkan dengan kraniotomi. Harga alat yang digunakan pun lebih murah. Hal itu menarik perhatian dunia," terangnya saat plenary session tentang topik *Comparative Study Of Evacuation Spontaneous Ich Between Neuroendoscopy And Craniotomy* disana.

Dokter spesialis bedah saraf konsultan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie (AWS) Samarinda itu





mengungkapkan gagasan ini selama 15 menit presentasi dihadapan para praktisi dan peneliti seluruh dunia untuk sharing dan diskusi.

Banyaknya kasus stroke di Indonesia juga dipertanyakan ahli dari negara lain pada seminar itu. dr. Arie mengatakan, stroke merupakan penyebab utama kematian pada semua umur, dengan proporsi 15,4 persen. Survei Kementerian Kesehatan RI terhadap 987.205 subjek dari 258.366 rumah tangga di 33 provinsi diperoleh, stroke merupakan penyebab kematian

utama pada usia 45 tahun ke atas.

Setelah agenda inti dilaksanakan, Dr. Arie melanjutkan kegiatan wisata pengetahuan di Moskow. Yakni, mengunjungi pusat penelitian di *NN Institute Burdenko* didampingi langsung oleh sang Direktur Prof. Potapof dan para pembicara internasional lainnya.

Tidak ketinggalan dalam kesempatan ini dirinya memperkenalkan UNMUL dan Kaltim. "Akan lebih baik bila

mengadakan *joint research* penelitian lintas universitas, bahkan negara. Pada kesempatan kemarin, saya gunakan untuk memperkenalkan Unmul dan Kaltim di mata dunia, semoga menjadi awal yang baik untuk kerjasama," harapnya.

Diketahui, selain di Rusia, Kepala Laboratorium FK UNMUL ini pernah juga diundang berbicara di beberapa Negara. Dari India, Nepal hingga Vietnam. (hms/frn)

Aksi Donor Darah KSR UNMUL



Agenda rutin tahunan kembali dilakukan Korps Sukarela (KSR), Universitas Mulawarman (UNMUL). Aksi donor darah dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tersebut bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan mengundang semua elemen civitas akademika mulai dari mahasiswa, dosen, dan karyawan di Fakultas.

Ruang Rapat Arwana, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) menjadi tempat aksi donor darah, Rabu, (21/03). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap sesama terutama dalam bidang kesehatan, juga untuk mensosialisasikan pentingnya donor darah dikalangan mahasiswa dan civitas akademika.

Sebelumnya, pendonor harus melewati beberapa prosedur sebelum menyumbangkan darahnya.

Diantaranya, calon pendonor harus melakukan registrasi dan mengisi kuesioner. Dilanjutkan pengecekan berat badan, tekanan darah, dan kadar hemoglobin. Apabila pendonor tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, pendonor tidak dapat mendonorkan darahnya. Sebaliknya, bila memenuhi kriteria yang ditentukan, maka pendonor diperbolehkan untuk melakukan prosesi donor darah.

Jumlah pendonor dalam kesempatan ini sebanyak 30 orang dengan rincian 20 orang berhasil mendonorkan darahnya dan 10 orang tidak memenuhi kriteria. Secara keseluruhan, kegiatan donor darah kali ini berjalan lancar. KSR berharap untuk kegiatan selanjutnya di Fakultas lain, donor darah bisa berjalan lancar dan antusias masyarakat kampus untuk mendermakan sedikit darahnya dapat meningkat. (ksr/hms/frn)

Seleksi ON MIPA-PT di Tingkat Wilayah, 12 Mahasiswa Unmul Ikut Bersaing



Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) kembali dilaksanakan dan tahun 2018 ini Unmul kembali mengirimkan mahasiswa terbaiknya di tingkat Wilayah Kopertis XI di Banjarmasin.

Pelaksanaannya dimulai Rabu sampai dengan Kamis (21-22/03) dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kopertis Wilayah XI Kalimantan.

12 Mahasiswa Unmul yang mengikuti kegiatan seleksi ON MIPA PT tingkat Wilayah XI yaitu, dari Bidang Matematika yakni, Indah Putri C. (FMIPA), Arvin Airlangga (FKTI), Syaifi Nurun (FKIP). Dari Bidang Fisika antara lain, Rachma Putri, Akbar Perdana dan Suci Erniya, ketiganya dari (FMIPA). Sementara, dari Bidang Kimia adalah Aulia Nauli (FKIP), Fakhry Gripaldi (FMIPA) dan Megawati (FKIP). Sedangkan dari Bidang Biologi antara lain Devi Aprisanti Ritonga, Renny Septiana dari FKIP dan Fahmi Baihaqqi dari FMIPA.

Pengumuman untuk seleksi Tahap II atau Seleksi Tingkat Wilayah ini, akan diumumkan tanggal 4 April 2018, yang akan dikirimkan surat ke masing-masing perguruan tinggi dan akan diumumkan di laman <http://belmawa.ristekdikti.go.id> (hms/zul)

PSHT UNMUL Sabet Juara Umum Pada Kejuaraan Internasional



Delegasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) Universitas Mulawarman (UNMUL) berhasil menyabet Juara dalam ajang The 4TH Sebelas Maret International Pencak Silat PSHT Championship. Hasil itu dicapai dengan perjuangan dan tekad yang kuat untuk megharumkan nama UNMUL di kancah Internasional.

Sebanyak tujuh orang atlet dan satu official perwakilan PSHT UNMUL mengikuti kejuaraan yang rutin digelar dua tahun sekali ini. Terlaksana 24-30 Maret 2018, kegiatan ini diselenggarakan oleh UKM PSHT Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam rangka menyemarakkan Dies Natalies UNS ke-42. Selain diikuti 33 perwakilan Perguruan Tinggi se-Indonesia, ajang ini turut diikuti peserta dari negara Polandia, Swedia dan Thailand.

“Meskipun persiapan kami terbilang sangat minim, mulai



dari latihan rutin jangka pendek selama dua bulan, latihan fisik, daya tahan dan teknik. Kami tetap berusaha memberikan yang terbaik,” ucap Ketua Delegasi, Eva Rahayu saat diwawancarai.

Dari hasil pertandingan, PSHT UNMUL memboyong lima medali emas dan tiga medali perunggu. Dengan rincian Kelas D dan G Putra Juara 3, kelas A Putra/ Putri dan kelas C Putra/Putri

Juara 1, tunggal Putra Juara 3 dan ganda Putra Juara 1. Serta terpilihnya Agasi Fajeri sebagai pesilat terbaik putri. Dipastikan dari hasil tersebut, PSHT UNMUL mendapatkan predikat Juara Umum pada kejuaraan ini.

“Alhamdulillah sangat senang, bahagia, terharu hingga meneteskan air mata. Sungguh kami tidak menyangka bisa menang bahkan meraih predikat juara umum, sangat bersyukur dengan apa yang sudah kami raih,” tutur Eva mengungkapkan kebahagiaannya.



Saat ditanya mengenai harapannya setelah berhasil menjuarai event ini, Eva berharap agar bisa mempertahankan apa yang telah diraih dan semoga bisa menjadi penyemangat buat diri sendiri dan orang lain khususnya di UKM PSHT UNMUL. “Target kedepannya bisa menjadi yang lebih baik dari hasil yang sekarang dan bisa diberi kesempatan mengikuti event-event selanjutnya,” pungkas mahasiswi Fakultas Hukum UNMUL ini. (hms/rob)

Peringati WOHD, HIMA KG UNMUL Adakan Bakti Sosial



Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Dunia atau disebut juga *World Oral Health Day* (WOHD) adalah hari yang diperingati oleh seluruh masyarakat dunia setiap tahunnya. Mulai tahun 2013 diperingati pada 20 Maret yang lalu, sedangkan di tahun sebelumnya, peringatan WOHD ini dirayakan setiap 12 September.

Pada awalnya Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Dunia telah dirayakan sejak 2008, keputusan tersebut diambil berdasarkan kongres tahunan Forum Diskusi Ilmiah (FDI) di Dubai, 2007. Tanggal yang dipilih pada mulanya adalah 12 September, namun telah berubah menjadi 20 Maret melalui hasil kongres tahunan FDI di Hongkong.

Peringatan Hari Kesehatan Gigi dan Mulut se-dunia dilaksanakan dalam rangka menunjang peningkatan

kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam tingkat global. Selain itu, peringatan ini merupakan kesempatan untuk melakukan kegiatan dan inisiatif khusus yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut, serta juga pengaruhnya terhadap kesehatan umum maupun kehidupan sosial.

Kegiatan WOHD ini difokuskan untuk lebih menyebarkan informasi tentang adanya perubahan peringatan hari gigi dan mulut se-dunia. Pada kesempatan itu juga, kegiatan WOHD diutamakan untuk terjun langsung kemasyarakat. Hal ini agar masyarakat lebih terkena dampak memanfaatkan keberadaan PSMKGI (Persatuan Senat Mahasiswa Kedokteran Gigi Indonesia) melalui perayaan WOHD ini.

Beberapa bentuk kegiatannya adalah penyuluhan dan pengobatan gigi dan mulut,

konsultasi kesehatan gigi dan mulut, longmarch, sosialisasi melalui media sosial dan media cetak, donor darah, dan pembagian tanda mata tentang perayaan hari kesehatan gigi dan mulut se-dunia. Sebagai satu-satunya ikatan organisasi mahasiswa kedokteran gigi, PSMKGI melalui komisi pengabdian masyarakat (Komisi C), mengajak seluruh universitas yang di dalamnya terdapat Program Studi Kedokteran Gigi di Indonesia untuk merayakan hari ini.

Bakti sosial yang memperingati hari World Oral Health Day ini merupakan salah satu program kerja dari Divisi Pengabdian Masyarakat Departement Khusus Himpunan Mahasiswa (HIMA) Kedokteran Gigi (KG) Universitas Mulawarman (UNMUL). Program kerja ini merupakan program yang rutin yang diadakan setiap tahun oleh HIMA KG UNMUL.

Bakti sosial ini bekerjasama dengan Panti Asuhan Asih Manutung mengadakan pemeriksaan kesehatan rongga mulut dan penyuluhan tentang cara menjaga kebersihan mulut bagi anak-anak Panti Asuhan Asih Manutung yang berlangsung di Aula Yayasan Panti Asuhan Asih Manutung, Minggu (01/04). (HIMA KG unmul/ Naufal/hms/zul)

Seleksi KDMI di Tingkat Perguruan Tinggi

UNMUL melalui Bagian Kemahasiswaan menyelenggarakan Seleksi Kompetensi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) tingkat perguruan tinggi.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Bibit Suhatmady, S.Pd.,M.Pd mengungkapkan KDMI ini yang pertama kali dilaksanakan oleh Kemenristekdikti. Semoga semangat dan spiritnya itu sama dengan NUDC.

Lebih lanjut Dosen FKIP ini menambahkan bahwa best speaker bisa mewakili UNMUL di jenjang atau ke level berikutnya. Upayakan yang terbaik, tidak hanya kemampuan berbahasa Indonesia yang baik tapi konten dari apa yang dijadikan mosi dalam debatnya itu yang harus menjadi bobotnya yang akan dinilai didalam debat tersebut.

Seleksi KDMI ini dilaksanakan selama 3 hari, dari tanggal 11 hingga 13 April 2018. Acara pembukaan sendiri dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 3, sedangkan pelaksanaan debatnya di S2 Aula Pertanian. (hms/zul)



Delegasi Ini Akan Wakili UNMUL Pada NUDC dan KDMI Tingkat Regional Kopertis XI 2018



Dalam rangka mempersiapkan tim debat mahasiswa berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia, Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan seleksi tingkat Universitas. Terselenggara di Gedung Pascasarjana Fakultas Pertanian UNMUL, acara ini dimulakan sejak 7-13 April 2018.

Kedua seleksi tersebut adalah, National University Debating Championship (NUDC) dan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI). Kegiatan tahunan ini merupakan inisiasi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Dari seleksi tersebut, terpilihlah para pemenang dimasing-masing bidang lomba. Pada NUDC terpilih sebagai the best speaker dengan urutan satu hingga

tiga yaitu, Farezha Achmady Shadin (FKIP), Nanda Akmal Zulfikri (FK) dan A. Susanto (FEB).

Sementara KDMI, pembicara terbaik diperoleh Aji Tridika Wardana (FF), Aji Ahmad Afandi (FH), Fadhilah Ridho (FEB) dan juri binaan terbaik Donny Damara (FMIPA). Nantinya mereka semua akan mewakili UNMUL pada seleksi tingkat wilayah atau Regional Kopertis XI di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP turut memberikan apresiasi atas terselenggaranya acara ini. "Terimakasih kepada seluruh panitia terkhusus bagian kemahasiswaan yang telah mensukseskan kegiatan ini. Para juri, dosen pendamping dan tentunya seluruh peserta yang telah berpartisipasi," pungkasnya. (hms/rob)

Ini Dia Cara Mahasiswa FKM Unmul Peringati Perayaan Bulan K3



Wujudkan Zero Accident Melalui Peningkatan

Budaya K3 Demi Terbentuknya Masyarakat yang Berkarakter menjadi tema utama acara Perayaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman (Unmul) melalui Kementerian Pengkaryaan.

“Bulan K3 Nasional selalu kita peringati setiap tahunnya. Dan tahun ini, BEM FKM juga ikut berpartisipasi kembali untuk memperingatinya dengan adanya agenda PBK3 ini”, jelas Tiara Aurahuda, Menteri Pengkaryaan BEM FKM Unmul 2018.

Acara yang terpusat di Aula FKM Unmul ini, Tiara menjelaskan Bulan K3 sendiri merupakan gerakan nasional yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari sampai 12 Februari setiap

tahunnya. Gerakan nasional ini bertujuan untuk membudidayakan K3 yang berhubungan dalam kehidupan ketenagakerjaan.

Sementara itu, Presiden BEM FKM Unmul, Muhammad Alam Nugraha menyampaikan, pada tahun ini acara terdiri dari lomba-lomba seperti lomba essay K3, fotografi K3, dan juga poster K3 yang dilaksanakan secara online. Dilanjutkan dengan Mini Training Fire Rescue dengan bentuk kegiatan workshop dan simulasi langsung di lapangan FKM Unmul, Sabtu, (10/03).

“Mini Training pada tahun ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama adalah pelatihan Fire Fighting dengan pemateri dari PMK Samarinda yaitu Bapak Aspiani, S.E. Bersama tiga orang rekannya. Kemudian sesi kedua kami memberikan pelatihan Rescue berupa evakuasi darat yang dibimbing langsung oleh Bapak Suntoro beserta rekannya dari PMI Samarinda,” ungkapnya. Rangkaian acara ini lanjutnya, ditutup dengan pengumuman lomba online yang akan diumumkan tanggal 17 Maret 2018 di semua akun media sosial milik BEM FKM Unmul.

“Harapan kami soft skill mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dapat meningkat karena materi soft skill yang diberikan juga berguna dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk menyelamatkan diri sendiri, tetapi juga dapat digunakan untuk menolong orang lain di sekitar kita”, tutupnya. (fkm/hms/frn)





Universitas
Mulawarman



Peringatan Isra Mi'raj dan Hari Kartini

Di hari yang sama (Kamis, 19 April 2018) Unmul menggelar dua acara besar, yakni peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan peringatan Hari Kartini Tahun 2018. Tahun ini Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unmul diberikan tanggung jawab untuk menjadi penyelenggara kedua peringatan besar tersebut. Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, sedangkan peringatan Hari Kartini dilaksanakan di halaman Rektorat dan rumah dinas Rektor Unmul.



RISTEKDIKTI **HARDIKNAS**

MEMBUMIKAN PENDIDIKAN TINGGI, MENINGGIKAN KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA **2018**



SAMARINDA, 2 MEI 2018



www.unmul.ac.id